

## PENGARUH DARI PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU CARING PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT DRADJAT PRAWIRANEGARA SERANG

Eli Amaliyah\*, Erna Lestari

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : [eliamaliyah@untirta.ac.id](mailto:eliamaliyah@untirta.ac.id)

### ABSTRAK

Pelayanan keperawatan di rumah sakit harus mengacu pada aturan dan norma berlaku. Setiap tindakan harus berdasar pada SOP (Standar Operasional Prosedur). Salah satu fungsi Rumah Sakit adalah fungsi perawatan pasien dengan kasus kegawat darurat. Oleh sebab itu, membutuhkan pelayanan keperawatan yang komprehensif dan profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan terhadap perilaku caring perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di ruang unit gawat darurat Rumah Sakit Dradjat Prawiranegara Serang. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi. Sampel sebanyak 38 perawat UGD Rumah Sakit Dradjat Prawiranegara Serang pada bulan Oktober-November 2018. Hasil menunjukkan kontribusi tingkat pengetahuan perawat terhadap perilaku caring perawat hanya 30,9%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku caring perawat sangat ditentukan oleh faktor lain diluar tingkat pengetahuan perawat. Perlu dilakukan pembenahan dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan terkait perilaku caring perawat.

Kata kunci : *caring, perawat, Unit Gawat Darurat*

### PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan pusat penunjang medik dasar dan medic spesialis, pelayanan perawatan (rawat jalan dan rawat inap), dan pelayanan instalasi. Salah satu fungsi Rumah Sakit adalah fungsi perawatan pasien dengan kasus kegawat darurat. Pelayanan keperawatan di rumah sakit harus mengacu pada aturan dan norma berlaku. Setiap tindakan harus berdasar pada SOP (Standar Operasional Prosedur). Sumber daya manusia yang paling berperan di rumah sakit adalah perawat, dimana sumber daya keperawatan adalah komponen utama dalam sistem pelayanan kesehatan karena perawat merupakan kelompok pekerja terbesar yang memberikan pelayanan kesehatan dalam sistem tersebut dan sifat pelayanan yang diberikan 24 jam dalam 1 hari dan 7 hari dalam 1 minggu (Huber, 2006). Watson (2004) berpendapat bahwa seorang perawat harus memiliki perilaku *caring* dalam pelayanannya terhadap pasien, karena hubungan antara pemberi pelayanan kesehatan dengan pasien merupakan faktor yang mempengaruhi proses kepuasan dan kesembuhan pasien tersebut. Fokus utama dalam pemberian pelayanan keperawatan adalah pada *carative faktor* yang berawal dari perspektif *humanistik*

dan digabungkan dengan dasar ilmu pengetahuan (Ardiana,2010).

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan rancangan deskripsi korelasi. Responden penelitian ini yaitu semua perawat di ruang Unit Gawat Darurat RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang sebanyak 38 orang perawat. Tempat penelitian dilakukan di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang pada bulan Oktober – November 2018. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tentang pengetahuan perawat dan perilaku caring perawat. Hasil uji validitas menunjukkan 11 indikator yang memiliki nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  pada kuesioner pengetahuan perawat dan 9 indikator yang memiliki nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  pada kuesioner perilaku caring perawat. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *alpha cronbach's* untuk variabel perilaku caring perawat adalah sebesar 0,861 dan 0,809 untuk variabel pengetahuan perawat.

### HASIL

#### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Jenis kelamin</b>		
laki-laki	24	68.57
perempuan	11	31.43
<b>Pendidikan</b>		

Diploma III	28	80.0
Strata 1	7	20.0
<b>Lama kerja</b>		
< 10 tahun	28	80.0
>10 tahun	7	20.0

Karakteristik responden (perawat) berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan didominasi oleh responden yang berpendidikan DIII yaitu sebanyak 28 responden (80%), telah bekerja kurang dari 10 tahun (80%), dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki (68,57%).

### Pengetahuan Perawat

Tanggapan responden terkait perlunya tindakan yang dapat berikan kepuasan/penghargaan dari pasien/ keluarga pasien, mayoritas (51,43%) menyatakan setuju.

**Tabel 2. Pengetahuan tentang tindakan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Sangat Setuju	16	45,71%	80
Setuju	18	51,43%	72
Ragu-Ragu	0	0%	0
Tidak Setuju	1	2,86%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	152
Rata2 =			4,75

Tanggapan responden berkaitan dengan sikap dalam memberikan tindakan sesuai dengan perilaku caring mayoritas (64,71%) menyatakan setuju.

**Tabel 3. Pengetahuan tentang sikap**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Sangat Setuju	11	32,35%	55
Setuju	22	64,71%	88
Ragu-Ragu	0	0%	0
Tidak Setuju	1	2,94%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Jumlah=	34	100%	143
Rata2 =			4,47

Tanggapan responden berkaitan dengan Pentingnya memberikan kesempatan kepada pasien untuk mencurahkan keluhannya, mayoritas (57,14%) menyatakan setuju.

**Tabel 4. Pengetahuan tetnang Kesempatan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Sangat Setuju	12	34,29%	60
Setuju	20	57,14%	80
Ragu-Ragu	2	5,71%	6
Tidak Setuju	1	2,86%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	146
Rata2 =			4,56

Tanggapan responden berkaitan dengan Melibatkan diri dalam pengambilan keputusan

pada tindakan keperawatan kepada pasien, mayoritas (54,29%) menyatakan setuju.

**Tabel 5. Pengetahuan perawat tentang Pengambilan Keputusan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Sangat Setuju	9	25,71%	45
Setuju	19	54,29%	76
Ragu-Ragu	2	5,71%	6
Tidak Setuju	3	8,57%	0
Sangat Tidak Setuju	2	5,71%	0
Jumlah=	35	100%	127
Rata2 =			3,97

Tanggapan responden berkaitan dengan mengidentifikasi hambatan dalam melayani pasien terkait sikap caring perawat. Mayoritas (74,29%) menyatakan setuju.

**Tabel 6. Pengetahuan perawat tentang Mengidentifikasi hambatan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Sangat Setuju	5	14,29%	25
Setuju	26	74,29%	104
Ragu-Ragu	3	8,57%	9
Tidak Setuju	1	2,86%	0
Sangat Tidak Setuju	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	138
Rata2 =			4,31

Tanggapan responden berkaitan dengan Mengkaitkan kebutuhan pelatihan dan pendidikan dengan peningkatan kualitas perilaku caring perawat, mayoritas (51,43%) menyatakan setuju.

**Tabel 7. Pengetahuan perawat tentang Mengkaitkan kebutuhan pelatihan dan pendidikan perilaku caring perawat**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Sangat Setuju	14	40%	70
Setuju	18	51,43%	72
Ragu-Ragu	1	2,86%	3
Tidak Setuju	1	2,86%	0
Sangat Tidak Setuju	1	2,86%	0
Jumlah=	35	100%	145
Rata2 =			4,53

### Perilaku Caring Perawat

Tanggapan responden berkaitan dengan sikap perawat dalam memberikan tindakan saat ini sesuai dengan perilaku caring, mayoritas (62,86%) menyatakan sering.

**Tabel 8. Sikap**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	7	20,00%	35
Sering	22	62,86%	88
Kadang- Kadang	6	17,14%	18
Pernah	0	0,00%	0
Tidak Pernah	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	141
Rata2 =			4,41

Tanggapan responden berkaitan dengan perhatian perawat terhadap kebutuhan makan, minum atau kebutuhan dasar lain pasien, mayoritas (37,14%) menyatakan sering dan kadang-kadang.

**Tabel 9. Perhatian**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	9	25,71%	45
Sering	13	37,14%	52
Kadang- Kadang	13	37,14%	39
Pernah	0	0,00%	0
Tidak Pernah	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	136
Rata2 =			4,25

Tanggapan responden berkaitan dengan perawat memberikan kesempatan kepada pasien untuk mencurahkan keluhannya, mayoritas (51,43%) menyatakan sering.

**Tabel 10. Kesempatan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	8	22,86%	40
Sering	18	51,43%	72
Kadang- Kadang	8	22,86%	24
Pernah	1	2,86%	0
Tidak Pernah	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	136
Rata2 =			4,25

Tanggapan responden berkaitan dengan perawat meluangkan waktu untuk mendengarkan dan menjelaskan proses perjalanan penyakit pasien dengan metode tertentu, mayoritas (51,43%) menyatakan sering.

**Tabel 11. Mendengarkan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	2	5,71%	10
Sering	18	51,43%	72
Kadang- Kadang	14	40,00%	42
Pernah	1	2,86%	0
Tidak Pernah	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	124
Rata2 =			3,88

Tanggapan responden berkaitan dengan perawat mendapat kritik atau komplain dari

pasien/keluarga pasien, mayoritas (40,63%) menyatakan kadang-kadang.

**Tabel 12. Kritik**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	3	8,57%	15
Sering	11	31,43%	44
Kadang- Kadang	13	37,14%	39
Pernah	7	20,00%	0
Tidak Pernah	1	3%	0
Jumlah=	35	100%	98
Rata2 =			3,06

Tanggapan responden berkaitan dengan Apakah ditempat perawat dilakukannya pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan perilaku caring perawat, mayoritas (45,71%) menyatakan kadang – kadang.

**Tabel 13. Pelatihan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	3	8,57%	15
Sering	12	34,29%	48
Kadang- Kadang	16	45,71%	48
Pernah	3	8,57%	0
Tidak Pernah	1	3%	0
Jumlah=	35	100%	111
Rata2 =			3,47

Tanggapan responden berkaitan dengan apakah potensi yang dimiliki perawat dapat diterapkan secara baik di tempat perawat berada, mayoritas (42,86%) menyatakan sering.

**Tabel 14. Potensi**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	12	34,29%	60
Sering	15	42,86%	60
Kadang- Kadang	8	22,86%	24
Pernah	0	0,00%	0
Tidak Pernah	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	144
Rata2 =			4,50

Tanggapan responden berkaitan dengan Apakah perawat membimbing pasien untuk dekat dengan Tuhan, mayoritas (45,71%) menyatakan sering.

**Tabel 15. Membimbing pasien dekat dengan Tuhan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	7	20,00%	35
Sering	16	45,71%	64
Kadang- Kadang	11	31,43%	33
Pernah	1	2,86%	0
Tidak Pernah	0	0%	0
Jumlah=	35	100%	132
Rata2 =			4,13

Tanggapan responden berkaitan dengan Apakah perawat dilibatkan dalam pengambilan keputusan pada tindakan keperawatan kepada pasien, mayoritas (34,29%) menyatakan sering.

**Tabel 16. Pengambilan keputusan**

Pernyataan	Jumlah	Prosentase	Skor
Selalu	2	5,71%	10
Sering	25	71,43%	100
Kadang- Kadang	3	8,57%	9
Pernah	3	8,57%	0
Tidak Pernah	2	5,71%	0
Jumlah=	35	100%	119
Rata2 =			3,72

### Pengaruh pengetahuan perawat terhadap perilaku caring perawat

Uji hipotesis baru menjelaskan hasil signifikansi pengaruh Pengetahuan Perawat terhadap Perilaku Caring Perawat, namun belum memberikan informasi mengenai seberapa besar kontribusi Pengetahuan Perawat terhadap Perilaku Caring Perawat. Untuk memperoleh penjelasan atas hal tersebut, maka perlu dilakukan analisis koefisien determinasi atau dapat juga dikatakan sebagai uji model. Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 18. Koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,309 <sup>a</sup>	,096	,068	3,65787

Berdasarkan tabel di atas, nilai R square sebesar 0,309 mengandung makna bahwa variabel pengetahuan perawat memberikan kontribusi sebesar 30,9% terhadap perilaku caring perawat. Dengan demikian terdapat variabel bebas lainnya (tidak diamati dalam penelitian ini) yang dapat mempengaruhi perilaku caring perawat sebesar 69,1%.

### PEMBAHASAN

Hasil uji secara empiris membuktikan bahwa tingkat Pengetahuan Perawat berpengaruh terhadap Perilaku Caring Perawat. Signifikansi hasil uji ini dapat juga dilihat dari nilai sig sebesar 0,071 yang lebih besar dari *significan levelnya* sebesar 0,05.

Hasil tidak sesuai dengan harapan peneliti yang menghendaki pengetahuan perawat mempengaruhi perilaku caring perawat. Hasil ini berimplikasi bahwa perilaku caring perawat

tidak ditentukan oleh faktor pengetahuan perawat, padahal pada umumnya pengetahuan perawat sangat menentukan perilaku caring perawat, hasil ini juga mengindikasikan bahwa ada kelemahan pada pola menanamkan tingkat pengetahuan perawat terkait perilaku caring perawat. Faktor lain bisa juga karena keengganan perawat untuk secara efektif menerapkan perilaku caring perawat secara baik meskipun sebenarnya perawat memiliki tingkat pengetahuan yang sangat memadai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Perilaku caring perawat secara empiris berdasarkan pengujian terbukti tidak ditentukan oleh tingkat pengetahuan perawat. Hal ini bisa terjadi karena banyak faktor antara lain : tingkat pengetahuan yang kurang, dan keengganan perawat untuk menunjukkan perilaku caring secara tepat.
2. Kontribusi tingkat pengetahuan perawat terhadap perilaku caring perawat hanya 30,9%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku caring perawat sangat ditentukan oleh faktor lain diluar tingkat pengetahuan perawat

### Saran

1. Perlu dilakukan pembenahan dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan terkait perilaku caring perawat.
2. Perlu dilakukan revitalisasi mental perawat agar dapat mencintai dan ikhlas terhadap pekerjaannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, A. (2010). Tesis : *Hubungan Kecerdasan Emosional Perawat dengan Perilaku Caring perawat pelaksanaan menurut persepsi pasien di Ruang*
- Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rhineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). *Perilaku dan Sikap Manusia,Teori dan Pengukurannya*. Jakarta; Pustaka Pelajar.
- Dwidiyanti, Meidiana. (2008). *Keperawatan Dasar : Konsep "Caring" Etik dan Spiritual Dalam Pelayanan Kesehatan*. Semarang : Hasani

- Notoadmojo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta; Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan kedua Edisi revisi. Jakarta; Rhineka Cipta.
- Nursalam. (2008), *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta; Salemba Medika
- Suryani Manurung dan Mey Lys Ceryah Hutasoit (2013), Persepsi Pasien Terhadap Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 3, Oktober 2013*.
- Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian*. Bandung; Alfa Beta.
- Magareta Mia Aji Saputri, 2007, Persepsi Pasien Tentang Perilaku Caring Perawat Dalam Pelayanan Keperawatan Diruang Maranatha I
- Watson J. (2007). *Watson s Theory of human Caring and Subjective Living*